

Implementasi *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PT Freeport Indonesia di Kampung Nawaripi Distrik Wania Kabupaten
Mimika-Papua
Krisna Priskila Way
Institut Pertanian Stiper Yogyakarta
priskilaway@gmail.com

Abstrak

Implementasi Social Responsibility (CSR) PT. Freeport Indonesia di Kampung Nawaripi Kabupaten Mimika-Papua. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bentuk-bentuk program implementasi CSR PT. Freeport di Kampung Nawaripi ; (2) untuk mengetahui manfaat CSR PT. Freeport di Kampung Nawaripi Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penentuan lokasi menggunakan metode *proposive sampling* yang dilakukan di Kampung Nawaripi. Metode Penentuan Sampel menggunakan *proposive sampling*. Pengambilan dan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara, pencatatan dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) program CSR PT. Freeport yang terdiri dari bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi (2) manfaat CSR PT. Freeport adalah membuka lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan.

Kata Kunci : Implementasi, Corporate Social Responsibility

Pendahuluan

CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, menghormati tanggung jawab sosial perusahaan dan menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. CSR adalah kewajiban yang wajib dilaksanakan perusahaan pada rakyat & lingkungan, sebagai akibatnya kepedulian perusahaan terhadap rakyat kurang lebih & lingkungan sangatlah penting guna terjalin interaksi yg harmonis. Perusahaan memiliki kewajiban untuk memperdalam hubungannya dengan masyarakat dan kemudian mengidentifikasi titik-titik kritis untuk membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan. Jumadiah, S.H,M.H. Manfarisyah, S.H,M.H. Marlia Sastro, S.H,M.Hum. Herinawati, S.H,M.Hum. (2018)

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2018) implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para implementer kepada kelompok sasaran (target group) sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan kebijakan. Tujuan kebijakan dibutuhkan akan ada manakala policy output bisa diterima & dimanfaatkan secara baik oleh grup target sebagai akibatnya pada jangka panjang output kebijakan akan bisa diwujudkan. Implementasi adalah keliru satu tahapan menurut serangkai proses atau daur suatu kebijakan.

Tinjauan Pustaka

Edwin Eriyansyah (2019) Melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. KTI (Kutai Timber Indonesia) Di Kampung Dok Kota Probolinggo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi CSR berdasarkan konsep John Elkington dengan Triple Bottom Lines 3P (Profit, People, Planet) disebabkan oleh fakta bahwa perusahaan PT. KTI program CSR di Yayasan ini konsepnya belum sepenuhnya dilaksanakan, karena program yang telah dilaksanakan adalah penyaluran sembako, pelayanan kesehatan dan dukungan kegiatan masyarakat, sifat programnya adalah charity Singkatan dari Benefit, Planet and People Perusahaan yang baik tidak hanya menghantui manfaat ekonomi (profit), tetapi juga berkepentingan dengan kelestarian lingkungan (planet) dan kesejahteraan masyarakat (people).(Initiative, 2002). Normaina, Habibah (2015) *Melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalsel Kantor Pusat Banjarmasin”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Kalsel mampu melaksanakan kegiatan program CSR sesuai dengan tujuan dan prinsip CSR dengan melaksanakan kegiatan CSR di masyarakat yang berlangsung antara tahun 2012 sampai pada tahun 2014 dengan program dan wilayah yang berbeda dilaksanakan setiap tahunnya. mengenai anggaran dana CSR, perkembangannya mengalami penurunan pada tahun 2013 dan mengalami peningkatan yang pesat pada tahun 2014. Rizka Anis Fatwaningsih (2016) Melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Corporate Social Responsibility di PT Madubaru (PG PS

MADUKISMO)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi CSR PT Madubaru berbentuk Program Bina Lingkungan. Program yang dilaksanakan adalah aliansi, promosi infrastruktur dan promosi pendidikan. Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan CSR PT Madubaru adalah dengan menggunakan tipe campuran Prinsip-prinsip yang dipakai pada pelaksanaan CSR PT Madubaru adalah keberlanjutan, tanggung jawab dan keterbukaan. Program kemitraan termasuk dalam kategori community development dan community development termasuk dalam kategori community philanthropy. Evaluasi pelaksanaan CSR, i. H. manajemen turut serta dalam pelaksanaan CSR. Besaran hibah yang ditetapkan sebesar 0,5% untuk program kemitraan dan 0,5% untuk program pengembangan masyarakat. Transparansi laporan kegiatan CSR setiap tiga bulan sekali. Wilayah pelayanan adalah masyarakat sekitar PT Madubaru. Pengawasan yang dilakukan belum optimal karena ditemukan pelunasan pinjaman anggota yang dipromosikan terhenti. Pelibatan pemangku kepentingan merupakan bagian dari program kemitraan. Hasil nyata menunjukkan mitra host yang berhasil mandiri. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan terus dilakukan setiap tahun. Sulistyanto, M. Hudori (2016) Melakukan penelitian dengan judul “Implementasi CSR PT. Incasi Raya Pangian Sebagai Bentuk Kepedulian Kepada Masyarakat Sekitar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan CSR di lingkungan perusahaan memberikan manfaat yang sangat baik bagi perusahaan dan masyarakat di sekitarnya. Pelaksanaan CSR di depan masyarakat sudah berjalan cukup baik. Masyarakat setempat senang dengan apa yang diberikan perusahaan, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dari perencanaan hingga pelaksanaan. Persepsi positif terhadap program CSR sosial dan lingkungan oleh perusahaan, dibuktikan dengan tingginya harapan program CSR perusahaan akan lebih baik dan lebih menguntungkan di masa mendatang.

Agustinus Goo (2019) Melakukan penelitian dengan judul “Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Freeport Indonesia Pada Masyarakat Suku Amugme dan Kamoro di Timika Papua”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CSR PT Freeport Indonesia pada masyarakat suku Amungme dan Kamoro di Timika, Papua digambarkan dalam program kesehatan,

pendidikan, ekonomi, infrastruktur untuk keberlanjutan masyarakat, program hubungan masyarakat, program Kebudayaan dan hak-hak manifes masyarakat. program. Program-program ini dikelola oleh Department of Governance, Corporate Social Responsibility and Compliance (GCSRC), Divisi Community Affairs PT. Freeport Indonesia dan dioperasikan oleh dan lembaga mitra lainnya. Strategi pelaksanaan CSR PT.Freeport Indonesia menggunakan tipe campuran. Prinsip-prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan CSR PT Freeport Indonesia adalah Sustainability, Responsibility dan Openness. Evaluasi program CSR adalah pimpinan mengambil alih pelaksanaan program CSR PT Freeport.Indonesia.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini adalah suatu pendekatan penelitian yang menggunakan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan yang ada. juga Peneliti hendak menggambarkan secara lebih mendalam respon masyarakat terdampak terhadap implementasi *program Corporate Social Responsibility (CSR)* oleh PT. Freeport di Papua.

A. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Metode Penentuan lokasi menggunakan propoive sampling karena Implemntasi CSR dilakukan di Kampung Nawaripi Timika Papua.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampung Nawaripi Distrik Wania Timika Papua.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan yang dilaksanakan pada tanggal 4 April sampai dengan 2 Mei 2022

B. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Dalam penelitian kualitatif adalah pemilihan penelitian yang termasuk dalam aspek apa, dari peristiwa apa, siapa subjeknya pada waktu tertentu dan dalam situasi tertentu,

karena dilakukan secara terus menerus dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif biasanya mengambil sampel yang lebih kecil dan melakukan penelitian.

Pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil sampel sumber data dengan pertimbangan khusus. pertimbangan khusus ini misalnya seseorang yang seharusnya mengetahui apa yang kita harapkan, atau mungkin seorang penguasa, sehingga memudahkan peneliti untuk mempelajari objek atau situasi yang diteliti. (Sugiyono, 2013: 219)

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu masyarakat Kampung Nawaripi yang menerima bantuan program Csr periode tahun 2019-2021.

C. Metode Pengambilan dan Pengumpulan Sampel

Metode pengambilan dan pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah teknik atau cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Peneliti biasanya menggunakan beberapa teknik atau metode pengumpulan data. Peneliti dapat menggunakan satu atau lebih metode yang ada tergantung pada masalah yang dihadapi. (Kriyantono, 2009: 93).

Data ataupun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung baik melalui wawancara dengan responden maupun observasi di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan metode pengambilan keputusan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data primer adalah teknik wawancara dan observasi terstruktur, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada dan dapat diperoleh dari tempat lain, dalam hal ini perusahaan swasta.

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang diperlukan untuk mengetahui informasi tertentu. Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data-data berupa yang diperlukan peneliti untuk membantu peneliti dalam pengambilan dan pengumpulan data.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah file, mengenai pencarian data dalam bentuk catatan, transkrip, buku, majalah, rekaman, atau lebih pada apa yang diperlukan

untuk mengetahui masalah yang dibahas oleh peneliti. Redi Mardiansyah dan Safarudin (2013)

D. Konseptualisasi dan Pengukuran Variabel

a. Implementasi

Implementasi merupakan tindakan pelaksanaan semua program yang dijalankan oleh PT. Freeport dengan tujuan memberikan bantuan yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat di desa Nawaripi.

b. CSR

CSR merupakan suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh PT. Freeport terhadap masyarakat Nawaripi sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat atau lingkungan sekitar perusahaan, dengan kegiatan yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat

c. Manfaat CSR

Manfaat program implementasi CSR yang dilakukan PT. Freeport yaitu

1. Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat
2. Membuka lapangan kerja
3. Meningkatkan pendapatan

E. Analisis Data dan Pembentukan Model

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan secara keseluruhan setiap kegiatan program CSR yang dilakukan oleh perusahaan secara ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Peneliti juga menggunakan penelitian eksploratif yaitu salah satu pendekatan yang digunakan untuk meneliti lebih dalam suatu data yang menarik perhatian peneliti dan yang belum diketahui dan dipahami atau belum dikenal dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bidang Pendidikan

Program pendidikan yang dijalankan awal oleh YPMAK melalui biro pendidikan yang dilakukan sejak tahun 2006. Program pendidikan adalah salah satu aspek utama komitmen YPMAK dalam mengembangkan kualitas kehidupan khususnya kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat Amugme dan Kamoro di

desa Nawaripi dan berbagai desa lainnya yang terkena dampak langsung oleh PT. Freeport.

Program Biro pendidikan LPMK terbagi dalam tiga fokus sasaran kerja yang sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama oleh PT. Freeport, LPMK, Pemerintah dan satu orang Perwakilan Lembaga Musyawarah Adat terbagi menjadi tiga fokus yaitu : fokus Anak dan Pemuda, juga fokus Asrama .

1. Fokus Anak dan Pemuda

Bagian Anak dan Pemuda memfokuskan kerja dalam bentuk dukungan terhadap pendidikan formal melalui beasiswa bagi pelajar serta mahasiswa suku Amugme dan Kamoro yang terkena dampak implementasi CSR PT. Freeport di Desa Nawaripi dan juga beberapa desa terdampak.

2. Fokus Asrama

Pendidikan berasrama bertujuan untuk meningkatkan kapasitas spiritualisme dan intelektual anak-anak amugme dan kamoro di Desa Nawaripi dan beberapa Desa lainnya. Pengelolaan asrama bekerjasama dengan yayasan yayasan kompeten di bidangnya, dengan wawasan dan evaluasi rutin oleh LPMK. Pada tahun 2019, 30 anak lulus SD dan 15 anak lulus SMP Taruna Papua.

PT. Freeport bekerjasama dengan YPMK untuk memberikan bantuan kepada masyarakat Nawaripi khususnya suku kamoro dan juga amugme berupa beasiswa kepada anak-anak tingkatan SMA/SMK, jenjang S1 sampai dengan S2 untuk melanjutkan kuliah di daerah-daerah tertentu seperti di dalam papua yaitu kampus Cendrawasi Jayapura, UNIPA Manokwari maupun ke luar papua seperti Universitas Sambratulangi Manado, UKSW Salatiga.

B) Bidang Kesehatan

Program prioritas pertama yang dilakukan oleh freeport adalah kesehatan selain pendidikan dan program ekonomi. program kesehatan yang direncanakan mencakup layanan kesehatan masyarakat yang mendasar melalui rumah sakit dan klinik yang mengontrol malaria, tuberkulosis dan program sanitasi dan air bersih. Berdasarkan hasil wawancara program kesehatan yang dilakukan oleh PT. Freeport dan YPMK kepada masyarakat adalah dengan menyediakan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) serta beberapa klinik

kesehatan yang di bangun. PT. Freeport dan juga YPMAK memberikan dana 2,3 M setiap tahunnya untuk menagani penyakit malaria. Masyarakat juga di berikan program penyuluhan cara penggunaan BPJS ketika berobat di beberapa rumah sakit yang sudah di sediakan dan bekerja sama dengan PT.Freeport dan juga YPMAK.

Program Kesehatan yang jalankan oleh YPMAK dan PT. Freeport Berupa

a. Kesehatan Masyarakat

Salah satu prioritas utama program LPMK adalah terkait Kesehatan Masyarakat yang di integrasikan dengan klinik bergerak. Dampak yang di harapkan dari program yang di beri nama kampung sehat dapat terciptanya masyarakat sehat di kabupaten Mimika melalui pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan terintegrasi berupa :

1. Program kesehatan Ibu dan Anak
2. Pengendalian malaria, TB, HIV/AIDS, dan Diare
3. Perubahan-perubahan terkait dengan kebersihan diri, meningkatnya akses sanitasi air bersih di kampung tersebut.

Kampung sehat merumuskan strategi implementasi dengan pendekatan (Selective), yaitu penerima manfaat program mendapat kontak pertama pelayanan kesehatan baik secara individu maupun kolektif, dengan pendekatan kuratif, promotif, preventive maupun pemberdayaan.

b. Pelayanan Medis yang di Berikan

Tujuan komponen ini adalah LPMK memfasilitasi pelatihan dan workshop bagi Dinas Kesehatan dan Tenaga Puskesmas untuk peningkatan kapasitas dan penguatan system yang di sertai dengan kegiatan tindak lanjut beberapa diantaranya

- 1) Tatalaksana Pengendalian Tuberkolosis
- 2) Tatalaksana Pengendalian Malaria
- 3) Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi

c. Sanitasi Air Bersih.

Kegiatan sanitasi air bersih di lakukan secara rutin dan di bantu oleh fasilitator lapangan kampung sehat yang menetap di kampung-kampung

sasaran program, selain itu kampung sehat juga memiliki tenaga teknis dan asisten teknis untuk melatih dan mendampingi masyarakat dalam pembuatan atau renovasi sarana sanitasi air bersih. Kegiatan sanitasi air bersih dilakukan dengan cara Perbaikan sumur dilakukan dengan bantuan warga setempat agar air yang awalnya berwarna coklat kemerahan sekarang menjadi lebih bersih

C. Bidang Ekonomi

Program Ekonomi Mandiri (PEM) masih fokus pada pengembangan usaha ekonomi masyarakat di sektor peternakan, serta industri rumah tangga. Strategi pengembangan usaha potensial yang pola pendanaannya berupa bantuan material yang berkaitan langsung dengan keperluan usaha. Karakteristik program PEM ini mengedepankan aspek kewirausahaan, penciptaan lapangan kerja khususnya bagi pemuda putus sekolah.

a. Ternak Ayam Petelur

Ayam petelur merupakan jenis ayam yang mudah ditanak sebagai penghasil telur (Shunarno dan Nazarudin, 1994). Menurut Sudaryani dkk. (2001). Lokasi peternakan ayam petelur harus memperhatikan persyaratan antara lain peternak harus berada di tempat yang tidak bising, karena ayam mudah stress dan dapat mengganggu produksi telur, mudah dijangkau (mudah transportasi), dan terdapat air sumur. Industri Rumah Tangga.

Industri Rumah Tangga Merupakan usaha keripik pisang yang di olah oleh Ibu- Ibu di Kampung Nawaripi sejak tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Ypmak memfasilitasi usaha pembuatan keripik pisang Keyea mulai dari alat hingga bahan-bahan yang di gunakan untuk pembuatan keripik. dan dapat di lihat pada tabel produksi hingga omset pertahun mulai dari tahun 2019 hingga 2021 selalu meningkat. tidak hanya itu saja mereka juga mendapatkan pelatihan yang berguna untuk masa yang akan datang.

b. Usaha Jasa

Usaha Jasa Merupakan usaha salon anyaman rambut dengan merek Iyooopo Papua yang di peruntuhkan bagi anak perempuan papua yang putus sekolah dan ingin membuka usaha jasa anyaman rambut yang di fasilitasi oleh ypmak. Salon

Iyoopo Papua merupakan satu-satunya Salon Papua yang ada di Kampung Nawaripi Timika Papua.

d. Dana Bergulir

Bantuan di salurkan dalam bentuk tambahan modal usaha bagi kelompok yang masih aktif dan potensial. Bantuan dana bergulir di berikan dengan nominal berkisar antara Rp 20 juta hingga 30 juta per kelompok. Tambahan modal tersebut kemudian di gunakan untuk meningkatkan produksi usaha diantaranya :

- 1) Menambah jumlah Bibit Ayam petelur
- 2) Menambah barang dagangan
- 3) Membeli perlengkapan yang bisa menunjang keberlanjutan usaha
- 4) Memperbaiki fasilitas usaha yang rusak dan kebutuhan lainnya.

Manfaat CSR

2. Manfaat CSR Bagi Masyarakat

a. Bidang Pendidikan

Manfaat yang diberikan pada bidang pendidikan berupa biaya kuliah atau pembayaran uang SPP setiap semester dengan jumlah sesuai dengan jumlah pembayaran uang SPP pada setiap masing-masing kampus yang telah bekerja sama

b. Bidang Kesehatan

Manfaat yang diberikan kepada masyarakat berupa pelayanan kesehatan RSMM (Rumah Sakit Mitra Masyarakat), dengan pengendalian penyakit TB, Malaria dan juga Diare yang sering terjadi pada masyarakat setempat, dan Sanitasi Air bersih.

c. Bidang Ekonomi

1. Manfaat yang diberikan adalah berupa usaha peternakan ayam petelur dengan kapasitas 1000 yang sekarang telah mencapai ribuan ekor, dengan penyerapan tenaga kerja untuk keseluruhan mencapai 30-84 orang, tetapi untuk satu usaha peternakan ayam hanya menerima 4 orang tenaga kerja pada peternakan ayam.
2. Membuka Lapangan Kerja

Dengan adanya usaha peternakan ayam dan juga home industry pembuat keripik pisang “keyea” dapat menyerap tenaga kerja. usaha peternak ayam

menyerap tenaga kerja untuk keseluruhan bisa mencapai 30-84 tenaga kerja, dan pada satu peternakan menyerap 4 tenaga kerja pada usahanya. sedangkan untuk usaha home industry pembuatan keripik “keyea” dengan penyerapan tenaga kerja adalah ibu-ibu dikampung Nawaripi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan sebelumnya diatas dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Program CSR PT. Freeport yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.
2. Manfaat CSR PT. Freeport adalah membuka lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan.

B. Saran

Dari Kesimpulan diatas maka penulis dapat menyarankan bahwa:
PT. Freeport melalui YPMAK dapat memperhatikan setiap mahasiswa dan siswa yang bersekolah ataupun kuliah dengan mendapatkan pendidikan yang layak diterima, dengan menyamaratakan biaya kos maupun bulanan. Selanjutnya Meningkatkan pelayanan kesehatan di Kampung Nawaripi dengan menambah fasilitas kesehatan seperti alat-alat medis yang digunakan untuk pemeriksaan darah malaria maupun darah lengkap, selanjutnya untuk ekonomi meningkatkan program ekonomi tidak hanya di bidang peternakan ekonomi dan lainnya tetapi bisa di bidang agribisnis dengan pemberdayaan tanaman sagu di Kampung Nawaripi.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinus Goo, 2019 *Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Freeport Indonesia Pada Masyarakat Suku Amugme dan Kamoro di Timika Papua*

Edwin Eriyansyah 2019, *Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. KTI (Kutai Timber Indonesia) Di Kampung Dok Kota Probolinggo*

Jumadiah, Manferisyah, Marlia Sastro, Herniawati, 2018 *Dalam Buku Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility*

Mardiansyah, Safaruddin, 2022. *Implementasi CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT. Semen Baturaja di RT 09 RW 04 Kelurahan Sekajadi Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku*

Normaina, Habibah, 2015 *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Kalsel Kantor Pusat Banjarmasin*

Rni Sulisyanto, Luhukay, 2016 *Tanggung Jawab PT. Freeport Indonesia Terhadap Penanganan Kerusakan Lingkungan Akibat Pertambangan di Kabupaten Mimika Papua*

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*.

Alfabeta:Bandung.